

DAFTAR PUSTAKA

- Anonimus. 2008. Tanaman Obat. <http://iptek.net.id>
- El-Raffa AM. 2004. Rabbit production in hot climates. Proceeding 8th World Rabbit Congress-Puebla, September 2004. Puebla (Mexico): hlm. 1172-1180.
- Fomunyan, R.T. and B.N. Ndoping. 2000. *Utilization of peleted and non peleted feed by growing rabbits in tropical condition*. World Rabbit Science 8 (2): 61-62..
- Inggrid. M dan H. Djojsubroto. 2003. Proses Kristalisasi dalam Pemisahan dan Pemurnian Kurkumin dari Rimpang Temulawak (*Curcuma xanthorrhiza* Roxb). Jurnal Penelitian (14): 100 – 107 . Lembaga Penelitian Universitas Katholik Parahyangan. Bandung
- Kartadisastra, H. R., 2001. *Budidaya Kelinci Unggul*. P.Kanissius. Yogyakarta.
- Lestari, C.M.S., H.I. Wahyuni dan L. Susandari. 2005. Budidaya Kelinci Menggunakan Pakan Industri Pertanian dan Bahan Pakan Inkonvensional. Potensi dan Peluang Pengembangan Usaha Kelinci. Bandung 30 September 2005. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan.Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian dan Fakultas Peternakan Universitas Padjadjaran. Hal 55-60
- National Reseach Council. 1977. *Nutrient Requirement of Rabbit*. National Academic of Science, Washington.
- Raharjo.Y.C. 2004. Peluang dan Tantangan Agribisnis Ternak Kelinci. Prosiding. Lokakarya Nasional. Potensi dan Peluang Pengembangan Usaha Kelinci. Bandung 30 September 2005. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan.Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian dan Fakultas Peternakan Universitas Padjadjaran.Hal.6-15.
- Raharjo Y.C. 2008. Strategy on the development of small and medium scale rabbit farming based on farmers cooperation. A case of rabbit production in Indonesia. Proc. of the 9th World Rabbit Congress. Verona-Italy, June 10 –13, 2008. Fondazione Iniziative Zooprofilatiche Zootecniche (FIZZ) Brescia-Italy. pp. 1609 - 1614
- Rashwan AA, Marai IFM. 2000. *Mortality in young rabbits: A Review*. World Rabbit Sci. 8:111-124.
- Risqiani, A. 2011. Performa Kelinci Potong Jantan Lokal Peranakan *New Zealand White* Yang Diberi Pakan Silase Atau Pelet Ransum Komplit. Institut Pertanian Bogor.

- Rianggoro K., 1995. *Beternak Kelinci*. Karya Anda, Surabaya.
- Rasyaf. 1995. *Beternak Ayam Pedaging*. Edisi Revisi. Penerbit Penebar Swadaya, Jakarta.
- Rukmana, R. 1995. *Temulawak Tanaman Rempah dan Obat*. Kanisius. Yogyakarta.
- Sanford, J.C. 1980. *The Cosmetic Rabbit*. 3rd Ed. Granada London, Toronto, Sydney, 0078 New York.
- Sartika, T. Antawijaya, T dan Diwiyanto, K. 1998. *Peluang Ternak Kelinci sebagai Sumber Daging yang Potensial di Indonesia*. Wartazoa Vol. 7 No. 2. Jakarta
- Sugito, J. 2001. *Kamus Umum Pertanian*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Sumoprastowo., 1995. *Beternak Kelinci Idaman*. Bhratara, Jakarta.
- Widiyastuti, Yuli dan Siswanto. 1997. *Penanganan Hasil Panen Tanaman Obat Komerial*. Penebar Swadaya. Jakarta